The current issue and full text archive
of this journal is available on Tarbawi at:
https://journal.itsnupasuruan.ac.id/index.php/tarbawi

E-ISSN : 2502-4353, P-ISSN : 2598-4128

IMPLEMENTASI NILAI KARAKTER RELIGIUS DALAM UPAYA MENDISIPLINKAN SISWA DI SMK SYAMSUL ARIFIN PUKUL KRATON PASURUAN

Suadi[1], Siti Aisyah[2]*

[1] Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Salahuddin Pasuruan, Indonesia
Email : suadi@staispasuruan@ac.id
[2] Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Salahuddin Pasuruan, Indonesia
Email : aisyahaizy@gmail.com

Abstract :

Pendidikan karakter memiliki peran penting dalam upaya melatih seseorang sehingga dapat menempatkan dimana pun dia berada. Jika kita melihat kehidupan biasa, kita dapat melihat bahwasanya masih banyak yang belum bisa menghormati norma-norma dan peraturan yang berlaku. Kedisplinan siswa di SMK Syamsul Arifin Pukul Kraton Pasuruan di rancang dengan mengimplementasikan nilai karakter religius, yang mana peneerapan nilai karakter ini di tunjang dengan kegiatan seperti tahfidz sebelum pembelajaran, sholat dhuhur berjamaah dan ziaroh kubur. Penelitian ini bertujuan mendiskripsikan perencanaan nilai karakter religius, implementasi nilai karakter religius dan faktor pendukung serta penghambat implementasi nilai karakter religius dalam upaya mendisiplinkan siswa di SMK Syamsul Arifin Kraton Pasuruan.

Penilitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang tidak bisa di peroleh melalui prosedur-prosedur statistik dan melalui kuantifikasi (pengukuran). Adapun jenis penelitian ini menggunakan deskriptif yang di lakukan oleh peneliti sendiri.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa:1) bahwa perencanaan kegiatan religius yang di terapkan oleh pihak sekolah berdasarkan kesepakatan bersama dalam sebuah rapat, 2) implementasi nilai karakter religius berupa tahfidz di awal pembelajaran, 3) Faktor pendukung implementasi nilai karakter religius yakni dukungan walimurid, sarana dan prasarana yang memadai dan siswa yang berdomisili pesantren. Sedangkan faktor penghambat nya adalah kurangnya kediplinana dari guru pendamping, adanya covid-19 dan adanya siswa yang tidak berdomisili pesantren.

Keyword : Implementasi, pendidikan karakter, Religius.

TARBAWI :
Jurnal Studi Pendidikan Islami
Vol 12 No 1 April 2024

https://doi.org/10.55757/tasharruf

Received: date
Accepted: date
Published: date

Publisher's Note: Pusat Penelitian dan Pengembangan (P3M) Sekolah Tinggi Agama Islam Salahuddin (STAIS) Pasuruan, Indonesia stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.

Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0).

1. Pendahuluan

Pendidikan karakter memiliki peran yang sangat penting dalam melatih seseorang sehingga dia dapat menempatkan orang itu tepat di mana pun dia berada. Keluarga adalah tempat di mana karakter siswa yang sangat awal dikembangkan, ketika siswa masih dalam keadaan sensitif, kosong, dan suci. Orang tua adalah contoh yang luar biasa bagi siswa, perkataan, perbuatan, perilaku atau yang lainnya. Siswa secara otomatis akan mengikuti apa yang mereka dengar dan lihat setiap hari.

Jika kita melihat kehidupan biasa, kita dapat melihat bahwa masih banyak orang yang tidak menghormati norma dan peraturan yang berlaku karena kesadaran diri. Ketika tampaknya sulit untuk belajar untuk mengantisipasi sesuatu yang membutuhkan ketertiban, datang dengan sikap melewati atau berburu pendekatan.

Menurut John W. Pendidikan karakter dianggap sebagai pelatihan yang ditawarkan langsung kepada siswa untuk menanamkan cita-cita moral dan menyampaikan pengetahuan moral kepada siswa dalam upaya untuk mencegah perilaku yang dilarang atau tidak disarankan (Ilham Aulia Fahmy, 2022).

Di SMK Syamsul Arifin Pukul Kraton Pasuruan, Masalah karakter yang sering ditemui adalah ketidaktahuan siswa tentang nilai tahfidz pada awal pembelajar, ketika waktunya untuk sholat dzuhur berjamaah beberapa siswa masih terlibat dalam percakapan dengan teman-teman mereka dan tidak segera terburu-buru untuk mengambil air wudlu', kadang-kadang ada siswa yang tidak ingin berdoa untuk berbagai alasan. Disiplin siswa adalah masalah lain yang sering muncul. Beberapa masalah disiplin yang sering diamati adalah siswa yang tidak memahami pentingnya peraturan yang ada di sekolah seperti yang dibuktikan oleh fakta bahwa masih ada siswa yang `datang terlambat, siswa yang tidak absensi finger saat masuk dan pulang dari sekolah, penggunaan seragam yang tidak tepat, tidak menyelesaikan tugas, makan di kelas, dan membuat kebisingan.

Pendidikan karakter religius dalam upaya mendisiplinkan siswa di SMK Syamsul Arifin SMK Syamsul Arifin Pukul Kraton Pasuruan yaitu adanya pembiasaan tahfidz sebelum pembelajaran berlangsung, sholat dhuhur berjama'ah, pembacaan yasin dan tahlil di makam Pengasuh, dan Istighosah. Pendisiplinan siswa di SMK Syamsul Arifin Pukul Kraton Pasuruan yaitu berawal dari kedisiplinan Kepala

Sekolah beserta Dewan Guru yang sampai di sekolah pukul 06.30 untuk menyambut kedatangan siswa, siswa sampai di sekolah paling lambat 06.50, mengumpulkan hp sebelum jam pelajaran yang pertama di mulai, membuang sampah harus pada tempatnya, guru memberikan sanksi pada siswa yang melanggar peraturan, siswa sudah berada di dalam kelas masing-masing 10 menit sebelum jam pelajaran yang pertama dimulai, dan di kelas terdapat jadwal piket dan setiap siswa harus melaksanakan piket sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan.

Maka dalam hal ini, peneliti akan membahas tentang implementasi nilai karakter religius dalm upaya mendisplinksn siswa di SMK Syamsul Arifin di Pukul Kraton Pasuruan.

2. Bahan dan Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Adapun kehadiran peneliti berperan sebagai berperan sebagai pengamat penuh yang terjun langsung di dalamnya, yakni untuk mengamati bagaimana penerapan nilai karakter religius serta upaya SMK Syamsul Arifin dalam mendisiplinkan siswa, dengan sumber data primer yang diambil dari wawancara kepada kepala sekolah, guru dan siswa yang disertai observasi di SMK Syamsul Arifin Pukul Kraton Pasuruan.Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara terstruktur, observasi dan dokumentasi. Pada tahap analisis data peneliti mengolah, mengelompokkan dan memilah data-data yang dihasilkan dengan reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan penulisan laporan. Pengecekan keabsahan data melalui triangulasi...

3. Results

3.1. Perencanaan Nilai Karakter Religius Dalam Upaya Mendisiplinkan Siswa di SMK Syamsul Arifin Pukul Kraton Pasuruan.

Berdasarkan hasil observasi beserta wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti tentang implementasi pendidikan karakter religius dalam upaya mendisiplinkan siswa di SMK Syamsul Arifin Pukul Kraton Pasuruan sesuai dengan perencanaan yang telah di setujui oleh seluruh dewan guru di SMK Syamsul Arifin Pukul Kraton Pasuruan yang bertujuan untuk mendisiplinkan siswa. Salah satu

program pendidikan karakter religius di SMK Syamsul Arifin yakni berupa tahfidz al Qur'an, sholat berjamaah, serta istighosah dan ziaroh kubur yang di iringi dengan pembacaan yasin dan tahlil. Program ini sesuai dengan pelaksanaanya yaitu mengajarkan anak untuk bersikap baik kepada semua orang dan bersikap jujur, sopan dan ramah serta mampu disiplin dalam mengikuti pembelajaran pendidikan religius baik di sekolah ataupun di rumah.

Perencanaan pendidikan yang telah ada di SMK Syamsul Arifin Pukul Kraton Pasuruan selaras dengan teori yang ada bahwasannya perencanaan pendidikan adalah proses intelektual yang melibatkan analisis terus-menerus, merumuskan, menimbang, dan membuat keputusan. Yusuf Enoch dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengklaim bahwa perencanaan pendidikan adalah proses pembuatan daftar berbagai pilihan untuk kegiatan mendatang yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan dengan jumlah yang paling banyak usaha sambil memperhitungkan realitas saat ini dalam konteks ekonomi, sosial, dan budaya suatu bangsa secara keseluruhan (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016).

Perencanaan yang telah disetujui berdasarkan hasil rapat seluruh dewan guru untuk bisa mengimplementasikan pendidikan karakter religius dalam upaya mendisiplinkan siswa di SMK Syamsul Arifin Pukul Kraton Pasuruan yang telah ada sejak berdirinya SMK Syamsul Arifin Pukul Kraton Pasuruan dan berjalan dengan baik sampai tahun 2018 dan terhenti pada tahun 2019 karena adanya covid 19. Setelah pandemi covid berakhir beberapa kegiatan religius mulai aktif kembali seperti Tahfidz di awal pembelajaran, Sholat dzuhur berjama'ah, dan istighosah serta ziaroh ke makam pengasuh dengan pembacaan yasin dan tahlil. Perencanaan tersebut bisa berjalan dengan baik hingga saat ini karena adanya dukungan dari wali murid, sarana dan prasarana yang memadai, serta siswa yang berdomisili pesantren. Dengan beberapa hal tersebutlah perencanaan dalam mengimplementasikan pendidikan religius dalam upaya mendisplinkan siswa di SMK Syamsul Arifin Pukul Kraton Pasuruan terlaksana dengan baik.

3.2. Implementasi Nilai Karakter Religius Dalam Upaya Mendisiplinkan Siswa di SMK Syamsul Arifin.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, kegiatan pendidikan karakter religius di SMK Syamsul Arifin ini secara teknis dilaksanakan 15 menit sebelum jam pertama dimulai yaitu pukul 07.00-07.15 tepatnya sebelum memulai pelajaran anak-anak di tuntut untuk menghafal surat- surat pendek. Hal ini di lakukan guna memberikan pagi religius serta memberikan pendalaman kepada siswa untuk lebih memperlancar bacaan Al-Quran serta memberikan nilai yang positif bagi siswa dan dilanjutkan dengan jam tambahan setelah pulang sekolah untuk sholat dhuhur berjamaah, tujuan dari kepembiasaan kegiatan berjamaah yakni untuk mendisiplinkan siswa tentang penting nya melakukan ibadah tepat waktu serta dalam kegiatan sholat berjamaah ini memberikan nilai positif kepada siswa di karenakan mereka lebih sering berinteraksi dengan siswa dari lain kelas.

Kegiatan Religius yang telah diterapkan di SMK Syamsul Arifin Pukul Kraton Pasuruan selaras dengan beberapa teori yang ada salah satunya teori yang di tulis dalam sebuah artikel oleh Yuyun. Pembiasaan Perilaku Religi (P3R) harus dilakukan secara teratur dan terencana. Beberapa kegiatan Pembiasaan Perilaku Religi (P3R) yang dapat diimplementasikan di sekolah meliputi: 1) Membaca Asmaul Husna sebelum masuk kelas, 2) Selalu berdoa saat memulai dan mengakhiri kegiatan belajar, 3) Sholat duha berjamaah, 4) Sholat dzuhur berjamaah, dan 5) Mengingati hari libur agama lainnya (Yuyun, 2022).

Berdasarkan teori yang ditemukan oleh peniliti tentang pembiasaan karakter religius yang telah di terapkan di SMK Syamsul Arifin Pukul Kraton Pasuruan yaitu: pembiasaan Tahfidz sebelum pembelajaran berlangsung, sholat dzuhur berjama'ah, dan istighosah serta ziaroh makam dengan pembacaan yasin dan tahlil setiap satu bulan satu kali di hari jum'at.

Implementasi pendidikan karakter religius dalam uapaya mendisiplinkan siswa di SMK Syamsul Arifin telah menghasilkan beberapa perubahan dengan membuat siswa menjadi pribadi yg disiplin, jujur, tanggung jawab, tolong menolong, serta sopan santun. Kegiatan religius yang ada di SMK Syamsul Arifin Pukul Kraton Pasuruan juga di terapkan dirumah oleh siswa bukan hanya dilingkungan sekolah, sehingga

membuat lingkungan sekitar tidak ragu lagi untuk memasukkan anaknya ke sekolah SMK Syamsul Arifin Pukul Kraton Pasuruan setelah lulus dari jenjang SMP/MTs.

3.3. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Penerapan Pendidikan Karakter Religius Dalam Upaya Mendisiplinkan Siswa di SMK Syamsul Arifin.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMK Syamsul Arifin Pasuruan menunjukkan hasil bahwa faktor pendukung Dalam Penerapan Nilai Karakter Religius Dalam Upaya Mendisiplinkan Siswa di SMK Syamsul Arifin Pasuruan adalah 1) Adanya dukungan dari wali murid, di mana wali murid mengizinkan putra-putrinya untuk pulang lebih lama untuk kegiatan Pendidikan Karakter Religius, serta membantu guru untuk membimbing murajaah anak ketika di rumah. 2) Adanya sarana dan prasarana yang memadai berupa juz amma dan musholla untuk tempat siswa melakukan kegiatan dan 3) Adanya siswa yang berdomisili pesantren.

Faktor penghambat dalam nilai karakter religius dalam upaya mendisiplinkan siswa di SMK Syamsul Arifin adalah kurangnya kedisiplinan guru pendamping karena sering dinas luar dan aktif di pengurus KKG kecamatan serta sering diminta untuk membina lomba baik tingkat kecamatan maupun kabupaten. Faktor penghambat yang lain adalah adanya pandemi Covid 19 yang menjadi hambatan bagi guru dan siswa dalam pelaksanaan kegiatan ini karena dengan adanya pandemi ini kegiatan- kegiatan ini sempat berhenti selama kurang lebih 1 tahun. Adapun faktor penghambat yang lain adalah adanya siswa yang bukan berdomisili dari pesantren yang menimbulkan guru harus lebih extra dalam proses pembimbingan.

4. Pembuktian Teori

Adapun definisi dari perencaan pendidikan karakter itu sendiri adalah sebuah proses untuk mencapai suatu tujuan, yaitu membentuk karakter siswa sesuai dengan kaidah-kaidah yang nyata. Yang mana dalam pendidikan karakter ini tujuan yang ingin di capai oleh satuan pendidikan mengenai nilai-nilai dasar karakter yang harus dimiliki oleh siswa. Nilai-nilai karakter tersebut di antaranya: Religius, jujur, toleransi,

disiplin, kerja keras, kreatif, dan mandiri (Kemendigbud, 2016). Perencanaan yang telah disetujui berdasarkan hasil rapat seluruh dewan guru untuk bisa mengimplementasikan pendidikan karakter religius dalam upaya mendisiplinkan siswa di SMK Syamsul Arifin Pukul Kraton Pasuruan yang telah ada sejak berdirinya SMK Syamsul Arifin Pukul Kraton Pasuruan dan berjalan dengan baik sampai tahun 2018 dan terhenti pada tahun 2019 karena adanya covid 19. Setelah pandemi covid berakhir beberapa kegiatan religius mulai aktif kembali seperti Tahfidz di awal pembelajaran, Sholat dzuhur berjama'ah, dan istighosah serta ziaroh ke makam pengasuh dengan pembacaan yasin dan tahlil. Perencanaan tersebut bisa berjalan dengan baik hingga saat ini karena adanya dukungan dari wali murid, sarana dan prasarana yang memadai, serta siswa yang berdomisili pesantren. Dengan beberapa hal tersebutlah perencanaan dalam mengimplementasikan pendidikan religius dalam upaya mendisplinkan siswa di SMK Syamsul Arifin Pukul Kraton Pasuruan terlaksana dengan baik.

Kegiatan Religius yang telah diterapkan di SMK Syamsul Arifin Pukul Kraton Pasuruan selaras dengan beberapa teori yang ada salah satunya teori yang di tulis dalam sebuah artikel oleh Yuyun. Pembiasaan Perilaku Religi (P3R) harus dilakukan secara teratur dan terencana. Beberapa kegiatan Pembiasaan Perilaku Religi (P3R) yang dapat diimplementasikan di sekolah meliputi: 1) Membaca Asmaul Husna sebelum masuk kelas, 2) Selalu berdoa saat memulai dan mengakhiri kegiatan belajar, 3) Sholat duha berjamaah, 4) Sholat dzuhur berjamaah, dan 5) Mengingati hari libur agama lainnya (Yuyun, 2022). Berdasarkan teori yang ditemukan oleh peniliti tentang pembiasaan karakter religius yang telah di terapkan di SMK Syamsul Arifin Pukul Kraton Pasuruan yaitu: pembiasaan Tahfidz sebelum pembelajaran berlangsung, sholat dzuhur berjama'ah, dan istighosah serta ziaroh makam dengan pembacaan yasin dan tahlil setiap satu bulan satu kali di hari jum'at. Implementasi pendidikan karakter religius dalam uapaya mendisiplinkan siswa di SMK Syamsul Arifin telah menghasilkan beberapa perubahan dengan membuat siswa menjadi pribadi yg disiplin, jujur, tanggung jawab, tolong menolong, serta sopan santun. Kegiatan religius yang ada di SMK Syamsul Arifin Pukul Kraton Pasuruan juga di terapkan dirumah

oleh siswa bukan hanya dilingkungan sekolah, sehingga membuat lingkungan sekitar tidak ragu lagi untuk memasukkan anaknya ke sekolah SMK Syamsul Arifin Pukul Kraton Pasuruan setelah lulus dari jenjang SMP/MTs.

Konten pendidikan karakter hadir dalam kurikulum sekolah, sekolah termotivasi untuk menghasilkan pekerjaan berkualitas yang dihormati, dan fasilitas dan infrastruktur yang diperlukan untuk mendukung implementasi pendidikan karakter yang memadai (Fani Ryan Dwi Laksono, 2017). Yang ada di SMK Syamsul Arifin Pukul Kraton Pasuruan faktor pendukung dari orang tua, sarana dan prasarana yang memadai, serta siswa yang berdomisili pesantren.

Kualitas unik setiap siswa, biaya implementasi pendidikan karakter yang masih dibawa oleh sekolah, kurangnya penilaian Puskur, dan variabel lingkungan dari anak-anak adalah semua hambatan (Fani Ryan Dwi Laksono, 2017). Sedangkan faktor penghambat yang ditemukan di SMK Syamsul Arifin Pukul Kraton Pasuruan adalah kurang disiplinnya guru pembimbing, adanya covid 19, dan siswa yang tidak berdomisili pesantren.

5. Diskusi/Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SMK Syamsul Arifin Pukul Kraton Pasuruan, temuan peneliti mengenai perencanaan pendidikan karakter yang akan dilaksanakan berdasarkan hasil rapat serta keputusan seluruh staff dan dewan guru di SMK Syamsul Arifin Pukul Kraton Pasuruan ini dengan diadakannya pembiasaan tahfidz sebelum pembelajaran dengan membaca surat-surat pendek juz 30, yang mana kegiatan tahfidz ini dilakukan secara serentak di masing-masing kelas dari kelas X, XI dan XII. Perencanaan yang kedua sholat dzuhur berjama’ah dengan tujuan mendisiplinkan siswa agar seluruh siswa sepulang sekolah seudah melaksanakan sholat dzuhur dan mengajarkan agar siswa terbisa sholat berjama’ah ketika berada di rumah masing-masing. Perencanaan yang ketiga istighosah dan ziaroh makan pengasuh yang di iringi dengan pembacaan yasin dan tahlil yang mana dalam hal ini dipimpin oleh siswa yang mempunyai jadwal, dalam kegiatan ini harapan dewan guru agar siswa bisa percaya diri serta terampil dalam hal memimpin suatu acara yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan yang lain.

Berdasarkan perencaan yang telah terlaksana di SMK Syamsul Arifin Pukul Kraton Pasuruan ini maka implementasi nilai karakter religius dapat terlaksana dengan baik dan teratur sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Berjalannya implementasi nilai karakter religius di SMK Syamsul Arifin Pukul Kraton Pasuruan karena adanya dukungan dari orang tua siswa, sarana dan prasarana yang memadai dan siswa yang berdomisili pesantren.

6. Kesimpulan

5.1. Perencanaan Nilai Karakter Religius Dalam Upaya Mendisiplinkan Siswa di SMK Syamsul Arifin Pukul Kraton Pasuruan adalah adanya beberapa kegiatan religius seperti pembiasaan Tahfidz Al-Qur'an Juz 30 sebelum pembelajaran, Sholat Dzuhur Berjama'ah, dan Istighosah serta Ziaroh kubur dengan pembacaan yasin dan tahlil.

5.2. Implementasi Nilai Karakter Religius Dalam Upaya Mendisiplinkan Siswa di SMK Syamsul Arifin Pukul Kraton Pasuruan dengan adanya beberapa kegiatan pendidikan religius seperti pembiasaan Tahfidz Al-Qur'an Juz 30 sebelum pembelajaran, Sholat Dzuhur Berjama'ah, dan Istighosah serta Ziaroh kubur dengan pembacaan yasin dan tahlil.

5.3. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Penerapan Nilai Karakter Religius di SMK Syamsul Arifin Pukul Kraton Pasuruan diantaranya: Faktor Pendukung: 1) Adanya dukungan dari orang tua. 2) Sarana dan prasarana yang memadai. 3) Siswa yang berdomisili Pesantren. Faktor Penghambat: 1) Kurangnya kedisiplinan guru pendamping. 2) Adanya pandemi covid 19. 3) Siswa yang tidak berdomisili Pesantren.

Referensi

Astuti, R. W. (2020). Nilai Karakter Religius dalam Mendisiplinkan Siswa: Pendekatan di Sekolah Menengah Kejuruan. Jurnal Moral dan Kemanusiaan, 12(3), 199-213.

Fany Ryan Dwi Laksono, "Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kepribadian Anak" (2017): 1–14.

Hasanah, L. (2018). Model Pendidikan Karakter dalam Mengembangkan Sikap Disiplin di Sekolah Kejuruan Islam. Journal of Islamic Education, 3(2), 123-136.

Hidayat, M. T. (2019). Peran Guru dalam Implementasi Pendidikan Karakter Religius di SMK. Jurnal Studi Keislaman, 7(2), 45-58.

Ilham Aulia Fahmy, "7 Pengertian Pendidikan Karakter Menurut Para Ahli," Pinhome Blog, last modified 2022.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, "Perencanaan Pendidikan," Kemendigbud, last modified 2016.

Mulyani, S. (2021). Pendidikan Karakter Religius: Strategi Implementasi di Sekolah Menengah Kejuruan. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 5(1), 72-85.

Rahmawati, L., & Supriyadi, T. (2022). Metode Pembelajaran untuk Meningkatkan Disiplin Siswa Melalui Nilai-Nilai Religius di SMK. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 10(1), 98-110.

Sari, N. P., & Susanti, R. (2020). Implementasi Nilai-Nilai Karakter dalam Pendidikan Islam: Studi Kasus di Sekolah Menengah Kejuruan. Jurnal Pendidikan Islam, 6(2), 123-132.

Sugiyanto, E. A., & Kurniawan, T. (2019). Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Disiplin Siswa dalam Konteks Sekolah Menengah Kejuruan. Jurnal Pendidikan Karakter, 8(4), 301-315.

Yusuf, A., & Kartika, R. (2021). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Disiplin dan Nilai Religius Siswa SMK. Jurnal Penelitian Pendidikan, 9(3), 227-238

Yuyun. (2022). Membentuk Karakter Religius Melalui Program Pembiasaan Perilaku Religi.